

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini mayoritas para lansia, dengan diagnosa terbanyak yaitu ICH.
2. Mayoritas reponden/pasien pre operasi bedah saraf dengan cedera kepala di IBS RSUD Kanjuruhan adalah responden dengan derajat cedera kepala ringan (CKR).
3. Mayoritas waktu pulih sadar responden pada data primer yaitu cepat atau >60 menit. Sedangkan pada data sekunder mayoritas pasien mengalami waktu pulih sadar cepat <30 menit.
4. Terdapat Hubungan Derajat Cedera Kepala Dengan Waktu Pulih Sadar Di IBS RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

B. Saran

1. Bagi RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih dalam mengenai Hubungan Derajat Cedera Kepala Dengan Waktu Pulih Sadar Di Rumah Sakit, sehingga dapat menjadi acuan untuk penata anestesi.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat memberikan nilai sumber kepustakaan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai wacana pustaka baru mengenai derajat cedera kepala dengan pencapaian waktu pulih sadar pasien post operasi bedah saraf.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang Hubungan Derajat Cedera Kepala Dengan Waktu Pulih Sadar dengan menambahkan variabel lain serta menggunakan metodologi penelitian yang berbeda.

C. Kelemahan Penelitian

1. Faktor pengganggu

Kondisi kesehatan lain yang dialami oleh responden seperti ASA, tingkat usia yang berbeda, serta dosis obat anestesi yang berpengaruh terhadap waktu pulih sadar responden.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan dua cara yaitu sebanyak 30 pasien merupakan data primer dan 33 pasien menggunakan data sekunder.